

ABSTRAK

Intan Naswa Rumpoko. 180104040261. Gambaran *Forgiveness* Pada Perempuan Korban Pelecehan Seksual di Kota Banjarmasin. Pembimbing: (1) Musfichin, M.A, (2) Dr. H. Akhmad Sagir M.Ag pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin & Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: *Forgiveness*, korban, Pelecehan seksual

Pelecehan seksual merupakan perilaku atau perhatian yang bersifat seksual yang tidak diinginkan dan berakibat mengganggu diri korban penerima pelecehan seksual. Salah satu diantara dampak pelecehan seksual yang korban rasakan adalah dampak psikologis. Beberapa dampak psikologis yang sering kali dialami korban adalah depresi, *panic attack*, *anxiety*, penyalahan diri, gangguan tidur, kesulitan untuk berkonsentrasi, kehilangan motivasi, kemarahan, merasa tidak adanya kekuatan, *helpless*, hingga timbulnya pikiran bunuh diri. Salah satu upaya meredakan dampak dari pelecehan seksual yang dialami korban dapat dilakukan dengan pemaafan atau *forgiveness*.

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian ini menggunakan metode pendekatan studi kasus, Pada penelitian ini subjek dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Subjek yang digunakan pada penelitian ini berjumlah dua orang perempuan yang pernah mengalami pelecehan seksual. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan metode wawancara semi terstruktur dan observasi nonpartisipan.

Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini adalah pada subjek IDN memiliki *forgiveness* yang cukup tinggi, hal ini didasari oleh rendahnya *Avoidance Motivation* dan *Revenge Motivation*, dan tingginya *Benevolence Motivation*. Sedangkan *forgiveness* pada Subjek JL dapat dikatakan sangat rendah, dikarenakan *Avoidance Motivation* yang dimiliki tinggi, *Revenge Motivation* yang rendah, serta tidak adanya *Benevolence Motivation*. Tinggi dan rendahnya *forgiveness* yang dimiliki oleh kedua subjek dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Bagi IDN adanya faktor kualitas hubungan yakni hubungan keluarga dengan pelaku lah yang sangat mempengaruhi pemaafan pada IDN. Berbanding terbalik dengan hubungan antara JL dan kedua pelaku yang tidak memiliki hubungan apapun, sehingga tidak ada faktor kualitas hubungan yang mempengaruhi pemaafan pada JL.

